

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisa dan pembahasan hasil data penelitian yang telah dijelaskan di bab V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kebijakan jam kerja *shift* yang dilakukan di SPBU Mayangkara Group belum dengan baik, terbukti dari respon yang diberikan yang diberikan responden mengenai kuisioner yang berkaitan dengan jam kerja *shift* di SPBU Mayangkara Group.

Shift kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan SPBU Mayangkara Group, hal ini dapat dibuktikan dari analisa yang disimpulkan dan diperoleh bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga jika memakai sistem *shift* kerja diharuskan mengatur sistem perputaran jam kerja karyawan dengan baik. Karena hal itu akan menyangkut dengan kinerja karyawan tersebut. Apabila pihak perusahaan baik dalam mengatur sistem *shift* kerjanya, maka kinerja dari karyawan tersebut kan baik juga.

Variabel jam kerja *shift* mempengaruhi kinerja karyawan di SPBU Mayangkara Group. Hal ini dibuktikan bedasarkan uji t yang dilakukan dan ditemukan hasil t hitung senilai 6.813 lebih dari t tabel senilai 0,248. Kemudian dalam nilai signifikansi juga menunjukkan nilai yang signifikan dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisa juga mendapatkan nilai bawah *shift* kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

2. Kelelahan kerja yang berada di SPBU Mayangkara Group mempengaruhi kinerja karyawan terbukti dari respon responden mengenai kuisisioner. Variabel kelelahan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di SPBU Mayangkara Group.

Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} 5.307 > 0.248. dan nilai signifikasnsi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil itu dikatakan berpengaruh karena memenuhi syarat untuk dasar pengambilan keputusan. Dan dari hasil yang didapatkan dari analisa diatas bahwa kelelahan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Sehingga, jika merasakan kelelahan yang optimal kinerja karyawan akan baik, tetapi apabila karyawan merasakan kelelahan kerja yang jauh dari titik optimal, maka kinerja karyawan akan menjadi rendah.

3. Karyawan di SPBU Mayangkara Group memiliki kinerja yang kurang sesuai dan berjalan kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan penulis dan responden dan seluruh pernyataan dalam kuisisioner yang diberikan. Apabila perusahaan mengelola system *shift* dengan baik dan karyawan memiliki rasa kelelahan yang optimal maka akan lebih meningkatkan kinerja karyawan

Dari hasil analisa dijelaskan bahwa *shift* kerja dan kelelahan kerja secara simultan mempengaruhi kinerja karyawan. Dibuktikan dengan hasil nilai uji F bahwa X_1 dan X_2 secara simultan mempengaruhi kinerja karyawan karena nilai signifikansi X_1 dan X_2 kurang dari 0.05 yakni 0.001 dan nilai T_{hitung} lebih dari t tabel.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan ataupun bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak yang terkait.

1. bagi perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *shift* kerja berpengaruh secara signifikan dengan kinerja karyawan di SPBU Mayangkara Group. Oleh karena itu diharapkan bagi perusahaan untuk meningkatkan system jam kerja *shift* yang telah diberlakukan. Dan kelelahan kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan dibuktikan hasil signifikansi kurang dari 0,05 yakni 0.000.

2. bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi semua peneliti untuk menambahkan variabel pendukung lain selain jam kerja *shift*. Yakni beberapa variabel yang baru yaitu seperti *service excellen*. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh nantinya akan lebih lengkap dan memenuhi kebutuhan peneliti selanjutnya juga bermanfaat untuk kebutuhan informasi perusahaan. Dan memberikan dengan adanya sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi karyawan

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa karyawan bisa meningkatkan dan mempertahankan kinerja dengan baik. Dan bisa lebih optimal lagi buat kedepannya.